



**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
(KAK)
PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI
KEGIATAN PENYUSUNAN DAN EVALUASI RENCANA PEMBANGUNAN
INDUSTRI KABUPATEN/KOTA
PADA
SUB KEGIATAN KOORDINASI DAN SINKRONISASI PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA INDUSTRI**

**DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN,
KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN KEBUMEN
ANGGARAN PERUBAHAN TAHUN 2025**

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)
KEGIATAN PENYUSUNAN DAN EVALUASI RENCANA PEMBANGUNAN
INDUSTRI KABUPATEN/KOTA
ANGGARAN PERUBAHAN TAHUN 2025

I. LATAR BELAKANG

Industri Kecil dan Menengah (IKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian lokal dan nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wahyuni et.al., 2022). Kabupaten Kebumen merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi industri yang cukup menjanjikan. Potensi ditunjang oleh dari kekayaan sumber daya alam, ketersediaan tenaga kerja, dukungan lintas sektor, dan infrastruktur memadai yang secara keseluruhan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Frnana & Kareem, 2025). Kekayaan sumber daya alam yang dikelola secara efisien dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan industri yang inklusif (Guo et al., 2025). Berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen tahun 2024 tercatat sebanyak 56.470 unit industri tersebar di wilayah ini. Salah satu sektor unggulan yang masih bertahan hingga saat ini adalah industri genteng. Data dari Perkumpulan Pengrajin Genteng Sokka Kebumen tercatat pada tahun 2024 terdapat 899 industri genteng yang masih aktif yang dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Jumlah Industri Genteng Tahun 2024 di Kabupaten Kebumen

No	Kecamatan	Jumlah Industri Genteng
1	Sruweng	364
2	Pejagoan	343
3	Klirong	110
4	Kebumen	63
5	Adimulyo	10
6	Petanahan	9
Total		899

Produk Genteng Kebumen dikenal luas di berbagai wilayah Jawa Tengah dan luar daerah karena keunggulannya dalam daya tahan terhadap cuaca, ramah lingkungan, mudah dipasang dan memiliki nilai budaya. Meskipun memiliki keunggulan tersebut, industri genteng di Kebumen saat ini sedang menghadapi tantangan serius dalam hal konsistensi mutu produk. Anitha et al. (2024) mengungkapkan bahwa mutu produk memiliki peranan penting

dalam menentukan tingkat kepuasan pelanggan. Standar mutu yang tinggi tidak hanya memenuhi aspek teknis, tetapi juga memperkuat kepercayaan dan loyalitas pelanggan. (Suhatmi et al., 2022). Oleh karena itu, upaya peningkatan dan pengendalian kualitas secara berkelanjutan menjadi aspek krusial untuk menjaga keberlangsungan dan daya saing produk genteng Kebumen di pasar. Pemerintah daerah berperan juga dalam menjaga keberlangsungan dan daya saing produk dengan membantu fasilitasi perizinan, aturan yang mendukung, dan bantuan alat.

Untuk itu maka perlu kiranya adanya berbagai program pemerintah untuk meningkatkan IKM di Kabupaten Kebumen, yaitu:

1. Mendata jumlah industri yang ada di Kabupaten Kebumen mulai dari industri kecil, menengah, dan besar yang akan dijadikan dasar pengambilan kebijakan pembangunan industri di Kabupaten Kebumen.
2. Data industri tersebut dikelompokkan berdasarkan tingkatnya yaitu industri besar, industri menengah, dan industri kecil.
3. Mengelompokkan juga berdasarkan KBLI.
4. Membagi berdasarkan kebutuhan masing-masing dari industri-industri tersebut.
5. Khusus untuk IKM yang membutuhkan bantuan peralatan perlu memiliki lembaga yang ber-Badan Hukum Indonesia yang berbentuk Perkumpulan, untuk hal ini dasar pengelompokannya sesuai dengan KBLI yang sama.
6. Industri yang membutuhkan program berupa pelatihan agar kualitas produknya meningkat dapat mengajukan proposal pelatihan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan.

II. DASAR

1. Undang-Undang Nomer 3 tahun 2014 tentang Perindustrian;
2. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Keppres No. 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
5. Peraturan Bupati Kebumen No. 36 Tahun 2023 tentang Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021 - 2026

III. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

1. Agar produk yang dihasilkan meningkat baik kualitas maupun kapasitasnya, maka IKM di Kecamatan Sruweng perlu mendapatkan bantuan peralatan berdasarkan anggaran yang ada.
2. Guna memanfaatkan bahan baku produk lokal yang ada di Kabupaten Kebumen dengan maksimal.

b. Tujuan

1. Terlaksananya bantuan peralatan untuk Pengrajin Genteng Sokka Kebumen Desa Sruweng, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen.
2. Mengurangi angka pengangguran sehingga kemiskinan di Kabupaten Kebumen dapat berkurang.

IV. SUMBER PENDANAAN

Sumber dana total sebesar Rp. 82.686.000,00 (Sembilan puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu rupiah) yang seluruhnya berasal dari dana DAU Kabupaten Kebumen.

V. SASARAN

Pengrajin Genteng Sokka Kebumen Desa Sruweng, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen

VI. WAKTU DAN TEMPAT

Pelaksanaan bantuan peralatan untuk Pengrajin Genteng Sokka Kebumen Desa Sruweng, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen yang direncanakan pada Bulan Oktober 2025.

VII. SPESIFIKASI BANTUAN

NO	URAIAN BELANJA	SPESIFIKASI	Fungsi/Kegunaan Untuk
1	2	3	4
1.	Hibah Bantuan Peralatan untuk Pengrajin Genteng Sokka Kebumen Desa Sruweng, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen	Mesin press hidrolik	Guna meningkatkan produktifitas dan kualitas genteng sokka

VIII. RINCIAN BIAYA PEKERJAAN

Hibah Bantuan Peralatan untuk alokasi pada tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH PENERIMA	BESARAN PAGU ANGGARAN
1.	Hibah Bantuan Peralatan untuk Pengrajin Genteng Sokka Kebumen Desa Sruweng, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen	1 Perkumpulan	Rp. 70.000.000,-

Kebumen, 1 Juli 2025

PEjabat PELAKSANA TEKNIS
KEGIATAN



TRI YANTO, SKM., M.Si
NIP. 19671127 199401 1 001